

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu parameter penting sebagai acuan kemajuan pembangunan pada suatu daerah perkotaan. Suatu kota dengan tingkat pelayanan transportasi yang baik akan membuat kota tersebut menjadi kota yang maju. Jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, maka kemajuan transportasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemajuan ekonomi pada suatu kota. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa transportasi yang baik akan menciptakan ekonomi yang baik pula. Jaringan jalan merupakan salah satu bagian penting dari sistem transportasi. Pada awalnya jalan hanya berupa jejak yang dilalui oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seiring dengan berkembangnya zaman, kebutuhan manusia semakin banyak, dan membuat aktivitas pergerakan di jalan semakin meningkat. Saat ini, jalan menjadi suatu kebutuhan penting bagi kehidupan masyarakat. Suatu jalan harus mampu melayani aktivitas pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk pada suatu kota atau daerah akan membuat aktivitas pergerakan transportasi di jalan semakin meningkat dan menimbulkan permasalahan transportasi. Terjadinya masalah transportasi ini dikarenakan tidak seimbangannya interaksi antara komponen-komponen dalam sistem transportasi. Salah satu permasalahan transportasi yang terjadi yaitu kemacetan pada sebuah ruas jalan. Untuk itu, sarana transportasi berupa jaringan jalan yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang pergerakan transportasi dalam sebuah perkotaan. Menurut (Leksmono Suryo Putranto, 2016 : *Rekayasa Lalu Lintas* Ed.3,7) Jalan Raya memiliki empat unsur utama, yaitu jalan, pengemudi, kendaraan dan pejalan kaki.

Juwana adalah kecamatan yang ada di kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Kota Juwana merupakan kota di pesisir pulau Jawa yang

terletak di jalur pantura yang menghubungkan Kota Pati dan kota Rembang. Kota Juwana merupakan kota terbesar kedua di Kabupaten Pati setelah Pati. Di kota ini terkenal dengan industri kerajinan kuningan dan pembudidayaan bandeng. Kota Juwana sendiri terletak di pesisir dan dataran rendah dengan tanah berjenis aluvial dan *red yellow mediteran*. Kota ini juga dilalui oleh sungai Juwana disebut juga sungai Silunggonggo yang menjadi daerah aliran sungai waduk Kedungombo. Sungai terbesar dikabupaten Pati ini tiap tahun mengakibatkan banjir termasuk dikota Juwana. Luas wilayah kecamatan Juwana adalah 5.593 ha (55,93 km²). Jumlah penduduk kecamatan Juwana sebanyak 95.597 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,95% dan tingkat kepadatan penduduk 1.709 jiwa/km² (2016). Data lain menunjukkan banyaknya kendaraan bermotor di kecamatan Juwana mencapai 50.076 kendaraan pada tahun 2014. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat besarnya jumlah penduduk dan kendaraan bermotor pada kecamatan Juwana akan menimbulkan pergerakan transportasi yang tinggi pada Jalan Raya. Untuk itu kondisi jaringan jalan pada kecamatan Juwana harus mempunyai pelayanan yang prima, agar dapat menunjang kelancaran pergerakan transportasi masyarakatnya. Sebagai daerah berkembang kecamatan Juwana mengalami permasalahan kepadatan lalu lintas di beberapa ruas jalan, salah satunya pada ruas Jalan Raya Juwana-Pati.

Jalan Raya Juwana-Pati merupakan ruas jalan yang menjadi letak dari pusat perekonomian, juga termasuk sebagai sarana lalu lintas yang di nilai sangat penting sebagai penghubung antar kota diwilayah pantura karena tingkat mobilitasnya yang tinggi. Permasalahan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Juwana-Pati yaitu tingginya intensitas arus lalu lintas yang melewati ruas jalan tersebut, sehingga menimbulkan kemacetan pada ruas Jalan Raya Juwana-Pati. Untuk mengurangi kepadatan lalu lintas tersebut, langkah yang coba di ambil oleh pemerintah kota Kabupaten Pati, yaitu dengan diberlakukanya sistem satu arah (SSA) di ruas Jalan Raya Juwana-Pati. Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dan Evaluasi Kinerja Pada Ruas Jalan Raya Juwana-Pati.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut diatas adalah

- a. Bagaimana kinerja ruas jalan tersebut pasca diberlakukannya Sistem Satu Arah (SSA) saat ini ?
- b. Berapa nilai tingkat pelayanan (*Level Of Service*) jalan tersebut pasca berlakunya Sistem Satu Arah (SSA) ?
- c. Bagaimana hasil evaluasi kinerja ruas jalan tersebut pasca berlakunya Sistem Satu Arah (SSA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis kinerja pada ruas jalan dengan menggunakan indikator kinerja derajat kejenuhan (*Degree Of Saturation/DS*).
- b. Menghitung nilai tingkat pelayanan (*Level Of Service/LOS*) pasca berlakunya Sistem Satu Arah (SSA).
- c. Mengevaluasi kinerja pada ruas Jalan Raya Juwana-Pati pasca berlakunya Sistem Satu Arah (SSA).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan pantura Juwana kota pati Provinsi Jawa Tengah pasca berlakunya Sistem Satu Arah (SSA).
- b. Dapat mengetahui nilai tingkat pelayanan (*Level Of Service/LOS*) pada ruas jalan tersebut pasca berlakunya Sistem Satu Arah (SSA).
- c. Dapat mengetahui hasil evaluasi kinerja ruas jalan tersebut pasca berlakunya Sistem Satu Arah (SSA)
- d. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja ruas jalan pantura Juwana.
- e. Sebagai bahan masukan kepada Pemkab Pati khususnya Kecamatan Juwana, setelah diberlakukannya satu lajur jalan juwana

berdampak lancar atau lebih efektif dari sebelum diberlakukannya sistem satu lajur.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, perlu ditentukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan yaitu sebagai berikut :

- a. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada kajian arus lalu lintas dari Jala sebelah Selatan Alun-Alun Juwana yang menuju arah kota Pati.
- b. Penelitian dibatasi pada situasi normal yakni arus lalu lintas normal, cuaca normal dan tidak sedang terjadi kemacetan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan informasi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, termasuk sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai uraian dan pengertian, teori-teori dari berbagai literatur juga hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penggunaan rumus-rumus atau pedoman lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ni menyajikan prosedur atau langkah-langkah, serta pendekatan dan metode yang akan dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV : PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA

Bab ini berisikan tentang data-data hasil pengamatan atau survei di lapangan. Data-data tersebut diolah dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan hasil dari penelitian ini.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai hasil dari pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.